

TESIS

**KEWAJIBAN SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU PADA
PERUSAHAAN KAYU LAPIS DALAM PRESPEKTIF
ASAS KEPASTIAN HUKUM DAN Keadilan
EKOLOGIS DI KABUPATEN MALANG**



VALLENTIN FEBIOLLA HAREFA

No.Mhs.: 235215345

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2025**



PERSETUJUAN TESIS

Nama : VALLENTIN FEBIOLLA HAREFA
Nomor Mahasiswa : 235215345
Konsentrasi : Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam
Judul Tesis : KEWAJIBAN SERTIFIKASI INDUSTRI
HIJAU PADA PERUSAHAAN KAYU LAPIS
DALAM PRESPEKTIF ASAS KEPASTIAN
HUKUM DAN Keadilan Ekologis di
Kabupaten Malang

Disetujui oleh :

Nama Pembimbing

Tanggal

Tandatangan

1. Dr. V. Hari Supriyanto, SH., M.Hum

19 September 2025

2. Dr. D Krismantoro, SH., M.Hum

15 September 2025



UNIVERSITAS ATMA JAYA Yogyakarta
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : VALLENTIN FEBIOLLA HAREFA
Nomor Mahasiswa : 235215345
Konsentrasi : Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam
Judul Tesis : KEWAJIBAN SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU
PADA PERUSAHAAN KAYU LAPIS DALAM
PRESPEKTIF ASAS KEPASTIAN HUKUM DAN
KEADILAN EKOLOGIS DI KABUPATEN
MALANG

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada 03 Oktober 2025

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Dr. V. Hari Supriyanto, SH., M.Hum	
2 Sekretaris	Dr. D Krismantoro, SH., M.Hum	
3 Anggota	Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum	

Ketua Program Studi

Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum



Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum

Prof. Dr. Anita Christiani, S.H., M.Hum

Nama Pembimbing

Tanggal

Tandatangan



UNIVERSITAS ATMA JAYA Yogyakarta
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VALLENTIN FEBIOLLA HAREFA

No. Mahasiswa : 235215345

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :

“KEWAJIBAN SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU PADA PERUSAHAAN KAYU LAPIS DALAM PREPEKTIS ASAS KEPASTIAN HUKUM DAN Keadilan EKOLOGIS DI KABUPATEN MALANG.”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan. Apabila dikemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, 19 September 2025

Yang menyatakan

Vallentin Febiolla Harefa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Kewajiban Sertifikasi Industri Hijau pada Perusahaan Kayu Lapis dalam Perspektif Asas Kepastian Hukum dan Keadilan Ekologis di Kabupaten Malang”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi penerapan sertifikasi industri hijau dalam sektor industri pengolahan kayu lapis, yang tidak hanya menyangkut pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap perlindungan lingkungan hidup dan keberlanjutan sumber daya alam. Melalui perspektif asas kepastian hukum, penelitian ini berupaya menganalisis kejelasan, konsistensi, dan penerapan regulasi sertifikasi industri hijau, sementara melalui perspektif keadilan ekologis, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana kebijakan tersebut mampu mewujudkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan hak generasi mendatang. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

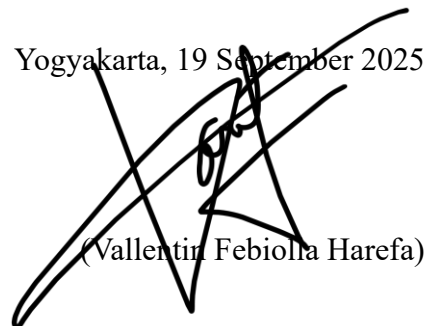
1. Bapak Dr. G. Sri Nurhantanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiana, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi S2 Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Dr. V. Hari Supriyanto, SH., M.Hum., selaku dosen pembimbing Pertama dan Bapak Bapak Dr. D Krismanoro, SH., M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua saya dalam penyusunan tesis ini yang telah meluangkan

waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penelitian dan penulisan tesis ini

5. Seluruh narasumber dan pihak terkait di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang, perusahaan kayu lapis, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan informasi, data, dan wawasan berharga.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat tanpa henti.
7. Sahabat, rekan seperjuangan, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan inspirasi selama penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum lingkungan dan perindustrian, serta menjadi referensi bagi pembuat kebijakan, praktisi hukum, dan kalangan akademisi.

Yogyakarta, 19 September 2025



(Vallentin Febiolia Harefa)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI.....	19
A. Tinjauan tentang Kewajiban Sertifikasi Industri Hijau pada Perusahaan Kayu Lapis dalam Prespektif Asas Kepastian Hukum dan Keadilan Ekologis	19
B. Landasan Teori	46
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Pendekatan Penelitian.....	54
C. Jenis Data	56
a. Data Primer	56
b. Data Sekunder.....	57
D. Pengumpulan Data	59
E. Metode Analisis Data	60
F. Proses berfikir / prosedur bernalar	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68

A. Kewajiban Sertifikasi Industri Hijau pada Perusahaan Kayu Lapis Menunjukkan Prespektif Asas Kepastian Hukum dan Keadilan Ekologis di Kabupaten Malang.....	68
B. Hambatan pelaksanaan Sertifikasi Industri Hijau pada Perusahaan Kayu Lapis dalam Prespetif Asas Kepastian Hukum dan Keadilan Ekologis di Kabupaten Malang.....	97
BAB V PENUTUP	107
A. KESIMPULAN	109
B. SARAN	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR GAMBAR

- 1. Gambar Logo Industri Hijau**
- 2. Gambar Contoh Sertifikat Industri Hijau**
- 3. Dokumen Surat Izin Penelitian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Jawa Timur.**

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “*Kewajiban Sertifikasi Industri Hijau pada Perusahaan Kayu Lapis dalam Perspektif Asas Kepastian Hukum dan Keadilan Ekologis di Kabupaten Malang.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah kewajiban sertifikasi Industri Hijau pada perusahaan kayu lapis di Kabupaten Malang telah memenuhi asas kepastian hukum dan keadilan ekologis, serta untuk mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode empiris dengan menitikberatkan pada fakta sosial melalui data primer hasil wawancara, serta data sekunder berupa bahan hukum primer dan sekunder. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan sosiologi hukum, yang menelaah pengaruh masyarakat terhadap hukum, dan pendekatan politik hukum, yang mengkaji kebutuhan pembentukan regulasi agar sejalan dengan realitas sosial sebagai bagian dari *ius constituendum*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban sertifikasi Industri Hijau pada perusahaan kayu lapis di Kabupaten Malang belum sepenuhnya mencerminkan asas kepastian hukum maupun keadilan ekologis. Hal ini disebabkan oleh tiga hambatan utama, yaitu: (a) ketiadaan Standar Industri Hijau untuk komoditas kayu lapis, (b) status sertifikasi yang masih bersifat sukarela, dan (c) keterbatasan kapasitas pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan dan sosialisasi. Kondisi tersebut menimbulkan ambiguitas regulasi, ketidakpastian penerapan, serta lemahnya jaminan perlindungan ekologis secara menyeluruh. Dengan demikian, posisi hukum sertifikasi Industri Hijau belum cukup kuat untuk mendorong praktik industri kayu lapis yang berkelanjutan dan berkeadilan ekologis.

Kata Kunci: Sertifikasi Industri Hijau, Perusahaan Kayu Lapis, Kepastian Hukum, Keadilan Ekologis, Kabupaten Malang

ABSTRACT

This thesis, entitled “*The Obligation of Green Industry Certification for Plywood Companies in the Perspective of Legal Certainty and Ecological Justice in Malang Regency,*” aims to examine whether the obligation of Green Industry Certification for plywood companies in Malang Regency fulfills the principles of legal certainty and ecological justice, as well as to identify the obstacles in its implementation. The research employs an empirical legal method by focusing on social facts through primary data obtained from interviews, and secondary data consisting of primary and secondary legal materials. The approaches applied are the sociology of law, which analyzes the influence of society on law, and legal politics, which examines the necessity of regulation in line with social realities as part of *ius constituendum*. The findings reveal that the obligation of Green Industry Certification in plywood companies has not fully reflected the principles of legal certainty and ecological justice. This is mainly due to three key obstacles: (a) the absence of Green Industry Standards for specific commodities such as plywood, (b) the voluntary status of the certification, and (c) the limited capacity of local governments in providing guidance and dissemination. These conditions create regulatory ambiguity, legal uncertainty, and weaken ecological protection. Consequently, the legal standing of Green Industry Certification remains insufficient to ensure sustainable and ecologically just industrial practices in the plywood sector.

Keywords: *Green Industry Certification, Plywood Companies, Legal Certainty, Ecological Justice, Malang Regency*